

Mengukur Hasil Belajar dengan Bantuan Lembar Teks Dialog pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Gowa

Resni¹

¹Guru Biologi SMP Teknologi Informasi Matahari

Email: Resniatsenra@gmail.com

Kata Kunci:

Hasil belajar; metode pembelajaran; lembar teks dialog; pretest; posttest

Dikirim:

2 Mei 2023

Diterima:

10 Mei 2023

Diterbitkan:

25 Mei 2023

How to cite:

Resni. 2023. "Mengukur Hasil Belajar Dengan Bantuan Lembar Teks Dialog Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Gowa: Measuring Learning Outcomes With the Help of Dialogue Text Sheets for Class XI Students at SMA Negeri 9 Gowa". *Caradde Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru* 1 (1):1-10.

<https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/2>.

©2023 the Author(s)



Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Abstrak— Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beragam faktor, salah satunya ialah dengan model pembelajaran yang menggunakan bantuan lembar teks dialog. Penelitian ini menggambarkan hasil belajar siswa Kelas XI Biologi SMA Negeri 9 Gowa. Populasi penelitian ialah seluruh siswa yang berjumlah 245 orang. Karena data homogen, maka penelitian ini menarik sampel dengan teknik random sampling yakni sebanyak 35 orang. Data diperoleh dengan empat tahapan, mulai dari persiapan, penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dengan penyajian data berupa tabel frekuensi dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa baik yang menggunakan lembar teks dialog (kelas eksperimen) dan yang tidak menggunakan lembar teks dialog (kelas kontrol) sama-sama menunjukkan ada peningkatan dari pretest dan posttest, namun kelas yang menggunakan lembar teks dialog tersebut menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi daripada yang tidak menggunakannya. Pemahaman yang lebih baik tentang metode ini akan membantu pendidik dan stakeholder pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Abstract— Student learning outcomes are influenced by various factors, one of which is the learning model that utilizes dialog text sheet assistance. This research describes the learning outcomes of 11th-grade Biology students at State Senior High School 9 Gowa. The study's population comprised the entire student body, totaling 245 individuals. Due to the homogeneity of the data, the research employed a random sampling technique, selecting 35 participants. Data were obtained through four stages: preparation, arrangement, implementation, and evaluation. The acquired data were analyzed descriptively using quantitative methods, presenting data in the form of frequency tables and percentages. The results of this study indicate that the learning outcomes of both the group using dialog text sheets (experimental group) and the group not using dialog text sheets (control group) demonstrated improvement from pretest to posttest. However, the group utilizing dialog text sheets exhibited a higher improvement compared to the group that did not. A better understanding of this method will assist educators and educational stakeholders in developing more effective and innovative learning strategies.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pijakan fundamental bagi kemajuan individu dan masyarakat secara keseluruhan pada suatu bangsa. Pendidikan adalah kunci bagi generasi muda untuk membentuk masa depan yang lebih baik dan lebih cerah. Namun, saat kita memasuki era modern yang penuh dengan perubahan dan inovasi, pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan yang tidak pernah kita lihat sebelumnya. Teknologi yang berkembang pesat, dampak pandemi global, ketidaksetaraan akses informasi, dan perubahan dalam kebutuhan pasar kerja adalah beberapa dari banyak faktor yang membentuk wajah pendidikan saat ini (Enco 2003).

Selain itu, efek perkembangan teknologi diakui mempercepat perubahan dan inovasi di berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan yang tidak pernah kita lihat sebelumnya. Teknologi yang berkembang pesat yang ditandai dengan bermunculannya piranti-piranti lunak dan sosial media (Finaka and Fauzi 2019), berbagai penyakit baru bermunculan, kesenjangan akses informasi (Jayanthi and Dinaseviani 2022), dan perubahan dalam kebutuhan pasar kerja adalah beberapa dari banyak faktor yang membentuk wajah pendidikan saat ini. Sehingga para pelaku pendidikan, termasuk guru, mesti menyiapkan diri untuk menghadapi semua tantangan tersebut.

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, bagaimanapun tantangan zamannya akan selalu berusaha mengikuti apa yang diamanahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di mana tujuan pendidikan Nasional, pada Pasal 4 menyebutkan bahwa “... untuk mencerdaskan kehidupan Nasional dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.” (Departemen Pendidikan Nasional 2003). Untuk menggapai tujuan mulia tersebut dibutuhkan pendidikan yang bermutu.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, mereka berkembang potensi pembawaan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (BP, et al. 2022). Demikian belajar, yakni suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup (*lifelong learning*), sejak ia masih di buaian hingga ke liang lahat nanti, dan ini merupakan kewajiban bagi setiap orang (Bariyah 2019). Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap (Sadiman, et al. 2018) dan (Muhammad 2016). Perubahan tingkah laku itulah disebut dengan hasil belajar, yang mana perubahan lebih baik dari sebelumnya (Setiawati 2018).

Hasil belajar siswa adalah pencapaian atau prestasi siswa dalam memahami, menguasai, dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diajarkan dalam proses pendidikan. Hasil belajar ini tidak diperoleh dengan hanya 'membalikkan tangan', tetapi ia berproses seiring dengan jalannya waktu dan dipengaruhi oleh beragam faktor (Dakhi 2020), (Nabillah and Abadi 2020), . Hasil belajar umumnya telah ditetapkan oleh kurikulum atau program pendidikan di tiap negara, termasuk di Indonesia. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan berbagai cara (Sumardi 2020), misalnya melalui ujian tertulis, tugas, proyek, penilaian kinerja, presentasi, dan observasi. Penting untuk diingat bahwa hasil belajar ialah hasil dari rangkaian proses belajar yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya yakni model atau desain pembelajaran yang dilakukan.

Model pembelajaran ialah suatu kerangka atau pendekatan yang digunakan untuk membimbing dan mengorganisir proses belajar dan mengajar. Saat ini, beragam model dalam pembelajaran terus mengalami perkembangan. Model-model pembelajaran ini membantu menggambarkan bagaimana pengetahuan disampaikan, dipahami, dan diintegrasikan oleh siswa. Salah satunya ialah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*, yakni model yang mengutamakan keefektifan siswa dalam mendengarkan, melatih untuk memecahkan masalah, serta pemanfaatan pemahaman peserta didik melalui pengulangan (Shoimin).

Model pembelajaran AIR dengan didukung alat lainnya diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya bantuan lembar teks dialog yakni karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih. Umumnya dialog adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih, dalam dialog makna harus dipertimbangkan agar memenuhi kaidah semantis dan pragmatis. Dialog etimologi terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani dia yang artinya jalan batu cara dan logos yang berarti kata sehingga dialog dapat diartikan sebagai bagaimana cara manusia dalam menggunakan sebuah kata (Rusmana 2011). Pemanfaatan teks dialog dalam pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar (Widyari 2018), (Sulastri, Alfiah and Sulanjari 2021).

Penelitian ini akan menggambarkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Gowa yang menggunakan bantuan lembar teks dialog pada mata pelajaran Biologi untuk materi sistem peredaran darah yang telah menerapkan model AIR dan hasil belajar lainnya yang tanpa bantuan lembar teks dialog tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan lembar teks dialog terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman yang lebih baik tentang metode ini akan membantu pendidik dan stakeholder pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memaksimalkan potensi belajar siswa, dan membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi ini.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan desain eksperimental semu atau *quasi experimental design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengajaran pada kelompok kontrol diterapkan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* (AIR) tanpa menggunakan lembar teks dialog, sementara di kelompok eksperimen, model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* (AIR) diterapkan dengan bantuan lembar teks dialog. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 9 Gowa yang terdiri dari tujuh kelas dengan jumlah siswa 245 orang. Populasi ini homogen, tidak ada satupun kelas yang unggulan sehingga ditarik sampel dengan menggunakan *random sampling technique* yakni menjadi sebesar 35 orang. Penelitian ini menggunakan tes sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA MIA Negeri 9 Gowa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Soal tes yang digunakan telah melalui proses validasi. Tes yang digunakan adalah tes bentuk soal pilihan ganda yang meliputi:

1. Tes awal (*pre-test*), yaitu tes yang dilakukan sebelum siswa diajar pada kelas kontrol dan eksperimen.
2. Tes akhir (*post-test*), yaitu tes yang dilakukan setelah siswa diajar, berupa soal-soal disetiap akhir proses pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari pada kelas kontrol dan eksperimen.

Prosedur penelitian ini melewati 4 tahapan yakni;



Gambar 1. Tahapan prosedur penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan memaparkan hasil dari penelitian mengenai gambaran model pembelajaran AIR dengan bantuan dan tidak ada bantuan lembar teks dialog terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang telah kami kumpulkan selama penelitian ini dilaksanakan. Kami akan membahas temuan-temuan utama, menganalisis pola-pola yang muncul, dan memberikan interpretasi yang mendalam terkait dengan implikasi hasil ini terhadap dunia pendidikan. Dengan memahami hasil dan implikasinya, diharapkan kita dapat mengambil langkah-langkah konkret dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran siswa di masa yang akan datang

a. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi siswa pada kelas ini setelah dilakukan *pretest* sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif statistik hasil belajar peserta didik *pretest*

Statistik	Skor
Sampel	35
Skor Terendah	33
Skor Tertinggi	62
Rata-rata	51
Standar Deviasi	8

Selanjutnya, berikut adalah kategori hasil tingkat belajar siswa *pretest*

Tabel 2. Kategori hasil belajar peserta didik *pretest*

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	%
1	$x < 43$	1	Rendah	2,85
2	$43 \leq x < 59$	24	Sedang	68,55
3	$59 \leq x$	10	Tinggi	28,60
	Jumlah	35		100,00

Dari tabel yang disajikan di atas, dengan memerhatikan 35 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 2,85% (1 orang) berada dalam kategori rendah, 68,55% (24 orang) berada dalam kategori sedang, dan 28,60% (10 orang) berada dalam ketegori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 51 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI MIA5 (eksperimen) SMA Negeri 9 Gowa memiliki hasil belajar (*Pretestt*) yang sedang.

b. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi siswa pada kelas ini setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif statistik hasil belajar peserta didik *posttest*

Statistik	Skor
Sampel	35
Skor Terendah	68
Skor Tertinggi	91
Rata-rata	81
Standar Deviasi	6

Selanjutnya, berikut adalah kategori hasil tingkat belajar siswa *pretest*

Tabel 4. Kategori hasil belajar peserta didik *posttest*

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	%
1	$x < 75$	1	Rendah	2,86
2	$75 \leq x < 87$	30	Sedang	85,71
3	$87 \leq x$	4	Tinggi	11,43
	Jumlah	35		100,00

Dari tabel yang disajikan di atas, dengan memerhatikan 35 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 8% (3 orang) berada dalam kategori rendah, 2,86% (1 orang) berada pada kategori sedang dan 85,71% (30 orang) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Kelas XI SMA Negeri 9 Gowa memiliki hasil belajar biologi (*posttest*) yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai hasil belajar (*post-test*). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran AIR dengan bantuan lembar teks dialog, karena dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan interaksi antara siswa, di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam setiap kelompok terdapat siswa dengan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah. Meningkatnya interaksi antar siswa dalam pembelajaran mengakibatkan siswa aktif dalam proses diskusi, menerima kritikan yang membangun, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajar.

Hasil peningkatan ini didukung teori dari Nana Sudjana yang mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, seperti peningkatan hasil belajar biologi pada penelitian ini setiap siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Model ini dipadukan dengan media pembelajaran, di mana media yang sebaiknya digunakan adalah media yang memiliki tingkat relevansi dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan hal tersebut maka model pembelajaran AIR dipadukan dengan lembar teks dialog. Lembar teks dialog merupakan media pembelajaran yang memberikan gambaran yang jelas mengenai materi yang dipelajari.

Penggunaan lembar teks dialog menjembatani keterbatasan pengalaman peserta didik terhadap pembelajaran, memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, memicu keterlibatan peserta didik secara aktif serta penggunaan lembar teks dialog lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian penuh pada pembelajaran, serta penggunaan lembar teks dialog mengakibatkan pembelajaran lebih interaktif karena adanya partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan saat proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran AIR dipadukan dengan lembar teks dialog berkaitan erat dengan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang meningkat akan memberikan proses pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Hasil Pretest Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi siswa pada kelas ini setelah dilakukan *pretest* sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif statistik hasil belajar peserta didik *pretest*

Statistik	Skor
Sampel	35
Skor Terendah	21
Skor Tertinggi	53
Rata-rata	35
Standar Deviasi	9

Selanjutnya, berikut adalah kategori hasil tingkat belajar siswa *pretest*

Tabel 6. Kategori hasil belajar peserta didik *pretest*

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	%
1	$x < 26$	7	Rendah	20
2	$26 \leq x < 44$	23	Sedang	65,7

3	$44 \leq x$	5	Tinggi	14,3
	Jumlah	35		100,00

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memerhatikan 35 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 20% (7 orang) berada dalam kategori rendah, 65,7% (23 orang) berada pada kategori sedang dan 14,3% (5 Orang) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 35 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas kontrol ini memiliki hasil belajar *pretest* pada kategori sedang.

d. Hasil Posttest Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi siswa pada kelas ini setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif statistik hasil belajar peserta didik *posttest*

Statistik	Skor
Sampel	35
Skor Terendah	54
Skor Tertinggi	82
Rata-rata	73
Standar Deviasi	5

Selanjutnya, berikut adalah kategori hasil tingkat belajar siswa *pretest*.

Tabel 8. Kategori hasil belajar peserta didik *posttest*

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	%
1	$x < 68$	1	Rendah	2,85
2	$68 \leq x < 78$	28	Sedang	79,98
3	$78 \leq x$	6	Tinggi	17,17
	Jumlah	35		100,00

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memerhatikan 35 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 2,85% (1 orang) berada dalam kategori rendah, 79,98% (28 orang) berada pada kategori sedang dan 17,17% (6 orang) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas ini memiliki hasil belajar *posttest* pada kategori sedang.

Dengan demikian pada kelas kontrol data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi juga peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai hasil belajar setelah diberikan tes (*posttest*). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran AIR serupa karena dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan interaksi antara siswa, di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok di mana dalam setiap kelompok terdapat siswa dengan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah. Meningkatnya interaksi antar siswa dalam pembelajaran mengakibatkan siswa aktif dalam proses diskusi, menerima kritikan yang membangun, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajar. Namun pada kelas ini model yang digunakan tidak dipadukan dengan media pembelajaran seperti pada kelas eksperimen sehingga terdapat perbedaan pada nilai hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran AIR berbantu lembar teks dialog, di mana kelas yang menggunakan bantuan lembar teks dialog tersebut lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakannya.

4. KESIMPULAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi untuk materi sistem peredaran darah yang diajar menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* (AIR) berbantuan lembar teks dialog memperoleh peningkatan dari nilai rata-rata 51 (*pretest*) menjadi 81 (*posttest*) berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi untuk materi sistem pencernaan yang diajar menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* (AIR) tanpa berbantuan lembar teks dialog memperoleh peningkatan dari nilai rata-rata 35 (*pretest*) menjadi 73 (*posttest*) berada pada kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya bantuan lembar teks dialog dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat juga dicoba pada mata pelajaran lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Kepala SMA Negeri 9 Gowa beserta guru dan kelompok siswa yang kami teliti atas kesediaan waktunya untuk menemani peneliti selama melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, Siti Khusnul. 2019. "Peran Tripusat Pendidikan dalam membentuk kepribadian anak." *Jurnal Kependidikan* 7 (2).
- BP, Abd. Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan." *Al Urwatu Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1).

- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. "Peningkatan hasil belajar siswa." *Jurnal Education and Development* 8 (2).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Enco, Mulyasa. 2003. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Finaka, Andrean W., and Abror Fauzi. 2019. *Indonesia Baik*. Accessed 21, 2023.
- Hidayat, Rahmat, Sudirman Ruslan, dan Hermawan. 2020. "Pendidikan karakter pada sistem pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Nasional* (AU Press) 3 (2): 12.
- Jayanthi, Ria, and Anggini Dinaseviani. 2022. "Kesenjangan digital dan solusi yang diterapkan di Indonesia selama pandemi Covid-19." *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*.
- Muhammad, Maryam. 2016. "Pengaruh motivasi dalam pembelajaran." *Lantanida Journal* 4 (2).
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2020. "Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa." *Prosiding Sesiomadika*. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Rusmana, Mulia Ardi. 2011. *Pembelajaran menulis teks dialog dengan menggunakan metode environment learning*. Skripsi, Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung.
- Sadiman, Arief S., Harjito, Anung Haryono, and R. Rahardjo. 2018. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. 2018. "Telaah teoritis: apa itu belajar?" *Helper* 35 (1).
- Shoimin, Aris. 2013. *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Sulastri, Endang, Alfiah, and Bambang Sulanjari. 2021. "Peningkatan keterampilan menulis teks dialog sederhana dengan media Cluecard dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas VII F SMP Negeri 1 Ambarawa Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021." *JISABDA (Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, serta Pengajarannya)* 3 (1).
- Sumardi. 2020. *Teknik pengukuran dan penilaian hasil belajar*. Sleman: Deepublish.
- Widyari, I. A. Md. 2018. "Pengaruh model pembelajaran role playing berbantuan teks dialog terhadap kompetensi keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia." *Mimbar Ilmu* 23 (2).